MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DESA JUWET KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
IDAMATUL KHOIR
NPM : 13.1.01.11.0451P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

IDAMATUL KHOIR
NPM: 13.1.01.11.0451P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DESA JUWET KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 20 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0708027803

ii

Skripsi Oleh:

IDAMATUL KHOIR

NPM: 13.1.01.11.0451P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA DESA JUWET KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK- ANAK DHARMA WANITA DESA JUWET KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

IDAMATUL KHOIR
NPM : 13.1.01.11.0451P
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
ISFAUZI HADI NURGOHO, M.PSi dan ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 masih perlu banyak latihan dan perlu ditingkatkan pada aspek kemapuan fisik motoriknya.

Permasalahan peneleitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan origami dapat meningkatkan fisik motorik halus pada anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Juwet tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKH, lembar observasi aktifitas siswa, lembar observasi aktifitas guru, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil penilaian perkembangan fisik motorik halus anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 20%, pada siklus II mencapai 48%, dan pada siklus III mencapai 84%. Upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan origami pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 84%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan diterima.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan origami pada anak. (2) melalui siklus tindakan melalui kegiatan origami dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak.

Kata kunci: Kemampuan Fisik Motorik Halus, OrigamI

I. PENDAHULUAN

Berbagai keterampilan motorik selayaknya dikuasai anak pada masa kanak-kanak, karena pada diri anak akan terbentuk rasa percaya diri dan memiliki sifat mandiri. Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak akan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara yaitu melalui media kreatif. Media kreatif tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menggunakan kertas, pensil warna, krayon, tanah liat, dan sebagainya untuk mengembangkan seni.

Pengembangan seni bertujuan agar peserta didik di Taman Kanak-kanak dapat menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya. Pada saat ini tingkat keterampilan seni melipat kertas (origami) peserta didik kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 masih kurang terampil dan masih perlu banyak latihan dan perlu ditingkatkan. Karena anak-anak merasa bosan dan belum bisa mandiri untuk melakukan kegiatan seni melipat, mereka masih sering minta dibantu gurunya dan bilang tidak bisa. kegiatan origami adalah salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan dasar anak khususnya mengembangkan kemampuan fisik motorik halus.

Dari 25 anak kelompok B TK Dharma Wanita Juwet dengan kegiatan origami ini yang dapat ★4 = 1, ★3 = 3, ★2 = 5, ★1 = 16, Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan media origami untuk melatih anak menjadi kreatif dan terampil menggunakan jari-jari tangannya dalam mengembangkan motorik halus mereka, dengan judul **"**Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 25 anak, terdiri dari 13 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Alasan dipilihnya anak kelompok B sebagai subjek penelitian ini adalah

dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaharui kwalitas proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar pada siswa ditingkatkan yaitu penelitian adalah guru kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang ingin meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui media origami.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc. Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perncanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi dengan 3 siklus.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah kegiatan adalah unjuk kerja. Adapun penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

★ : Artinya anak belum mampu melipat kertas.

★★ : Artinya anak dapat melipat kertas dengan bantuan guru.

★★★ : Artinya anak dapat melipat kertas sendiri tanpa bantuan.

★★★★: Artinya anak dapat melipat kertas sendiri dengan rapi.

Instrumen menggunakan pedoman/ lembar unjuk kerja yang berupa daftar ceklis kemampuan melipat kertas (origami).

Lembar Unjuk Kerja Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami

No	Nama Anak	Kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan origami			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆

D. Teknis Analisis data

Proses Analisis Data dalam Penelitian adalah:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★), bintang dua (★★), bintang tiga (★★★) dan bintang empat (★★★★) dan menghitung

distribusi frekuensi perolehan tanda bilangan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I :14 Januari 2015

Siklus II: 21 Januari 2015

Siklus III:28 Januari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015, jumlahnya 25 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti telah menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan, instrumen penelitian juga telah disiapkan. Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator sehingga peneliti memilih teman sejawat pada kelas yang sama untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

B. Deskriptif Temuan penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai

dengan model Kemmis dan Taggart.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 januari 2015 sebanyak 25 anak, terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan dengan hasil penilaian:

No	Nama	Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Reza	V			
2.	Anas		V		
3.	Mufi	V			
4.	Lina	V			
5.	Luluk	V			
6.	Kiki	V			
7.	Jelsi	V			
8.	Pita			V	
9.	Izza	V			
10.	Aning		V		
11.	Yesi		V		
12.	Novi	V			
13.	Sulkhi			V	
14.	Andrean	V			
15	Fahri		V		
16	Zaki		V		
17	Noval	V			
18	Galang			V	
19	Nugroho	V			
20	Aan		V		
21	Naila		V		
22	Jaya			V	
23	Jecki			V	
24	Aura	V			
25	Qisya	V			
Jumlah		13	7	5	0
Prosentase		52 %	28 %	20 %	0 %

Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus I, dari jumlah anak didik sebanyak 25 anak, 5 anak (20%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 20 anak (80%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015 sebanyak 25 anak, yang hadir 25 anak terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan.

No	Nama	Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Reza		V		
2.	Anas		V		
3.	Mufi		V		
4.	Lina	V			
5.	Luluk		V		
6.	Kiki		V		
7.	Jelsi		V		
8.	Pita			V	
9.	Izza		V		
10.	Aning			V	
11.	Yesi			V	
12.	Novi		V		
13.	Sulkhi			V	
14.	Andre an		V		
15	Fahri			V	
16	Zaki			V	
17	Noval			V	
18	Galan g			V	
19	Nugro ho		V		
20	Aan			V	
21	Naila		V		
22	Jaya			V	
23	Jecki			V	
24	Aura			V	
25	Qisya		V		
Jumlah		1	12	12	0
Prosentase		4 %	48 %	48 %	0 %

Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II, dari jumlah anak didik sebanyak 25 anak, 12 anak (48%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 13 anak (58%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, dengan demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 sebanyak 25 anak, yang hadir 25 anak terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan.

No	Nama	Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami			
		1☆	2☆	3☆	4☆
1.	Reza			V	
2.	Anas		V		

3.	Mufi			V	
4.	Lina		V		
5.	Luluk			V	
6.	Kiki			V	
7.	Jelsi			V	
8.	Pita			V	
9.	Izza			V	
10.	Aning			V	
11.	Yesi			V	
12.	Novi			V	
13.	Sulkhi				V
14.	Andrean			V	
15	Fahri			V	
16	Zaki			V	
17	Noval			V	
18	Galang			V	
19	Nugroho		V		
20	Aan				V
21	Naila		V		
22	Jaya			V	
23	Jecki			V	
24	Aura			V	
25	Qisya			V	
Jumlah			4	19	2
Prosentase		0 %	16 %	76 %	8 %

Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dari jumlah anak didik sebanyak 25 anak, 21 anak (84%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 4 anak (16%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 20%, pada siklus II mencapai 48%, dan pada siklus III mencapai 84%. Upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik halus melalui kegiatan origami pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 84%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain:

1. Ada beberapa anak yang bertengkar dan masih ditunggu Ibu di dalam ruangan sehingga proses kegiatan origami pada siklus I

tidak bisa berjalan dengan lancar dan sedikit terhambat.

2. Beberapa anak merasa kurang percaya diri dengan hasil karyanya sehingga guru terus memberikan motivasi dan arahan, hal ini menyebabkan anak dalam mengikuti kegiatan origami belum berjalan dengan baik.
3. Origami yang digunakan dalam permainan ini diseediakan dengan jumlah banyak dan beraneka warna, sehingga sebelum dilakukan kegiatan anak-anak sudah memainkannya terlebih dahulu yang akhirnya kurang memperhatikan aturan permainan dan hasil karya anak menjadi kurang maksimal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan origami dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan origami sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam kegiatan origami sebagai berikut:

1. Bagi Peyelenggara Lembaga

   Implementasi kegiatan origami dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga sebagai modal dasar seni keterampilan yang akan berguna bagi kehidupan anak nanti dan tidak ada salahnya apabila kegiatan origami ini dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang lain pula.
2. Bagi Guru

   Hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak menggunakan media dan permainan yang menarik serta beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar,

misalnya kegiatan origami dalam berbagai bentuk baik sederhana maupun 3 dimensi.

3. Bagi Orang tua

Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Silih *Wasesa*. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Citra, 2010.

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

Carol Seefeldt dan Barbara, A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2008.

Chaplin, Ability, *Directory Psicology*, New York,Dell Publitions, 1979

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Depdiknas RI. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Balai Pustaka.

Hirai, Maya. *Melatih Motorik Halus Anak Melalui Origami.* kawan pustaka.com, 2010.

Hujair AH. Sanaky. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania. Press. 2009